

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan pembelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Media pembelajaran juga merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar.

Pemanfaatan media seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian guru/fasilitator. Media pembelajaran adalah komponen integral dalam pembelajaran. Media pembelajaran terbagi dalam beberapa jenis yaitu media visual, audial, video dan *project still* media. (Sanjaya, 2008)

Media video dapat menampilkan suara, gambar dan gerakan sekaligus, sehingga media ini efektif untuk menyajikan topik pelajaran yang sulit disampaikan melalui informasi verbal, (Aspia, 2015). Karena penayangannya berupa cahaya titik fokus sehingga dapat mempengaruhi pikiran dan emosi manusia. Dalam kegiatan belajar mengajar, fokus dan mempengaruhi emosi dan psikologi anak didik sangat diperlukan. Karena dengan hal tersebut peserta didik akan lebih mudah memahami pelajarannya. Tentunya media video yang disampaikan kepada anak didik harus berkaitan dengan tujuan pembelajaran.

Mata pelajaran kesenian merupakan mata pelajaran dengan ruang lingkup:

1) seni rupa, 2) seni musik, 3) seni tari, 4) seni teater, 5) seni keterampilan.

Dalam mata pelajaran kesenian di SMK sekolah diwajibkan untuk menyesuaikan

tingkat kebutuhan yang diperlukan siswa demi tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Adapun pada jurusan tata kecantikan SMKN 10 Medan siswa dituntut untuk dapat mengembangkan potensi sesuai dengan kejuruannya. Salah satu kompetensi dasar kesenian di jurusan tata kecantikan yaitu membuat karya seni rupa dua dimensi menggunakan berbagai media dan teknik dengan melihat model. Kompetensi yang paling ditekankan di bidang seni rupa dua dimensi pada siswa kecantikan SMKN 10 Medan yaitu dalam bidang *make up* dan *painting*.

*Face painting* adalah seni lukis tata rias dalam menggambar wajah dengan tema yang diinginkan, memberi kesan pada wajah model menjadi wujud khayalan yang diinginkan (Yoedarminingsih, 2013 : 12). Dalam aplikasi *face painting* dikenal teknik *blanding*, *blanding* adalah proses pencampuran 2 warna atau lebih dengan teknik tertentu guna membuat warna terkesan menyatu dan hidup. Menurut Baker, Kim (2010) *Face painting* juga merupakan seni melukis yang memerlukan bantuan warna dalam aplikasinya. Dan pemilihan warna merupakan hal yang penting guna menyelaraskan tema dan kesan yang akan dibuat. Pemilihan warna juga harus diperhatikan guna menentukan hasil akhir daripada design *face painting* tersebut. Yang tak kalah penting adalah dalam membuat design atau pola *face painting*. Pembuatan design sangat menentukan hasil akhir dari *face painting*. Materi *face painting* adalah materi yang perlu ditekuni sejak dini guna melatih keterampilan *painting* siswa sebelum memasuki dunia kerja atau kuliah sesuai kejuruan tata rias. Materi *face painting* adalah salah

satu materi yang dipelajari dalam seni rupa dua dimensi mata pelajaran kesenian di kelas XI kecantikan SMKN 10 Medan.

Berdasarkan pengalaman praktek lapangan terpadu (PPLT) penulis selama 3 bulan di kelas XI Kecantikan SMK Negeri 10 Medan dan wawancara langsung yang dilakukan dengan guru bidang studi kesenian yaitu Ibu Tiar Windasari Siagian pada 23 Juli 2018 mengungkapkan masalah-masalah yang dihadapi siswa pada seni tetaer khususnya face painting dikelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan yaitu: 1) siswa masih sedikit memiliki wawasan mengenai *face painting* 2) siswa sering kali merasa bosan dan tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran *face painting*. 3) dalam event-event kesenian yang diadakan disekolah sering kali siswa masih belum maksimal menampilkan karya seni rupa dua dimensi, seperti *face painting*. 4) dalam kegiatan praktek *face painting* siswa masih banyak yang belum memahami teknik *face painting*.

Dalam pemahaman materi ini siswa membutuhkan latihan berkali-kali untuk mendapatkan hasil *face painting* yang maksimal, dengan pemanfaatan media video tersebut siswa dapat berlatih dirumah dan memutar video tersebut sesuai kebutuhan siswa yang ingin dilihat dan dicontoh. Sebagai pembanding media nantinya digunakan media gambar pada kelas kontrol.

Berdasarkan temuan masalah dari kegiatan observasi dan wawancara diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Video Tutorial Face Painting Terhadap Hasil Praktek Face Painting Siswa Kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan”.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah antara lain sebagai berikut:

1. Siswa akan mengalami kesulitan dalam mempraktekkan langkah-langkah *face painting* di kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan karena kurangnya fasilitas media yang ditawarkan oleh guru/fasilitator.
2. Siswa sering kali merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti pembelajaran *face painting* dikarenakan ketidak tahuan mereka.
3. Siswa belum mampu melakukan teknik *blanding* dalam aplikasi warna *painting*.
4. Siswa masih kesulitan menentukan warna yang harus digunakan dalam praktek *face painting* di kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan karna kurangnya refrensi yang diberikan guru.
5. Media video tutorial juga belum pernah digunakan oleh guru sebagai media pendukung pembelajaran di kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan
6. Event-event kesenian yang diadakan disekolah sering kali siswa masih belum maksimal menampilkan karya *face painting*.

## C. Pembatasan Masalah

Mengingat kompleksnya ruang lingkup permasalahan di atas serta keterbatasan kemampuan peneliti untuk meneliti keseluruhan permasalahan yang ada, maka perlu dibuat batasan masalah sebagai berikut :

1. Isi video tutorial *face painting* tema fauna (butterfly)

2. Objek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan tahun ajaran 2018/2019.
3. Media pembanding yang digunakan pada kelas kontrol yaitu media gambar.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah hasil praktek *face painting* dengan pemanfaatan media video tutorial pada siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan ?
2. Bagaimanakah hasil praktek *face painting* dengan pemanfaatan media gambar pada siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan ?
3. Apakah ada pengaruh media video tutorial terhadap hasil praktek *face painting* siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui bagaimana hasil praktek *face painting* dengan pemanfaatan media video tutorial pada siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil praktek *face painting* dengan pemanfaatan media gambar pada siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan.

3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh media video tutorial terhadap hasil praktek *face painting* siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membantu siswa dalam memahami teori langkah-langkah *face painting* pada mata pelajaran kesenian kelas XI Tata Kecantikan SMKN 10 Medan.
2. Sebagai bahan pertimbangan pembelajaran kedepannya bagi guru mata pelajaran kesenian SMK supaya lebih memotivasi diri untuk menjadi pendidik yang lebih kreatif, inovatif dan ahli dalam bidang *face painting*.
3. Sebagai acuan untuk koreksi bagi pihak kurikulum pendidikan SMK Negeri 10 Medan supaya lebih meningkatkan mutu tiap pembelajaran dikelas khususnya media yang digunakan.
4. Sebagai bahan masukan bagi peneliti dan peneliti lain dalam penelitian dikemudian hari yang melibatkan penelitian yang lebih kompleks.
5. Informasi dan pengalaman berharga bagi peneliti sendiri untuk meneliti adanya pengaruh media video tutorial *face painting* terhadap hasil praktek *face painting* pada siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan.